

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa saat ini teknologi tidak lagi hanya membatu kebutuhan manusia, tetapi telah menjadi bagian penting dalam kehidupan manusia. Besarnya keterlibatan teknologi dalam kehidupan manusia mendorong negara untuk melihat teknologi sebagai elemen penting dalam kepentingan nasional. Domain ruang angkasa memfasilitasi berbagai keuntungan yang dibutuhkan oleh negara untuk dapat menunjang kehidupan masyarakat. Dewasa ini, ruang angkasa telah menjadi sumber daya esensial dalam menunjang keamanan dan kemakmuran di bumi.

Pada dasarnya kemampuan ruang angkasa bersifat *dual-use* yang berarti teknologi yang sama digunakan dalam penggunaan sipil juga dapat digunakan sebagai tujuan militer. Teknologi dan militer, keduanya merupakan aspek terpenting bagi keamanan negara. Oleh karena itu, banyak negara melihat ruang angkasa sebagai kunci dalam mempertahankan keamanan negara.

Dimanapun sistem internasional anarki berlaku, maka dilema keamanan akan mengikuti. Kondisi dilema keamanan ditandai dengan perasaan tidak aman, *insecure*, dan curiga akan niatan dari pihak lain. setelah keruntuhan Uni Soviet, meninggalkan Amerika Serikat sebagai satu-satunya negara hegemon di dunia. Meskipun Amerika Serikat masih menjadi dominan, kebangkitan dan ambisi Cina cukup memberikan kekhawatiran kepada Amerika Serikat.

Kompetisi antara Amerika Serikat dengan Cina didasari oleh perasaan *insecure* yang wajar terjadi dalam sistem internasional anarki. Kondisi ini kemudian memicu Amerika Serikat dan Cina untuk mengakumulasi kekuatan berbasis antariksa dan melakukan peluncuran sebagai pembuktian kekuatan negara. Munculnya fenomena *Space Debris* atau Sampah Antariksa merupakan konsekuensi yang tidak terhindarkan dari penggunaan ruang angkasa oleh manusia. Kompetisi antariksa atau akumulasi kekuatan yang dilakukan oleh Amerika Serikat dan Cina akan berpengaruh terhadap peningkatan sampah antariksa bila melakukan peluncuran. Peningkatan peluncuran antariksa berbanding lurus dengan jumlah sampah yang ada di ruang angkasa. Yang berarti kompetisi antariksa antara Amerika Serikat dengan Cina berkontribusi terhadap peningkatan sampah antariksa.

4.2 Saran

Berdasarkan pada kesimpulan penelitian, maka diperlukan penelitian lanjutan yang membahas topik-topik serupa disertai dengan data-data yang lebih luas mengenai konflik berbasis ruang angkasa yang berupa kebijakan atau kompetisi peluncuran ruang angkasa. Domain ruang angkasa merupakan domain yang masih jarang diteliti, sehingga masih banyak sekali aspek yang perlu untuk dikaji dimana mendatang. Penulis berharap kedepannya akan semakin banyak penelitian yang membahas mengenai mitigasi sampah antariksa agar memberikan jalan keluar bagi permasalahan polusi ruang angkasa saat ini. Selain itu, agar tercipta keseimbangan dalam ilmu pengetahuan, maka peneliti mengharapkan adanya penelitian lanjutan dengan gagasan yang bertolak belakang dengan

penelitian ini. Sehingga dapat berkontribusi dalam mewujudkan spektrum ilmu pengetahuan yang lebih luas lagi.